

**PEMBELAJARAN *ETUDE FIFTY LITTLE FLUTE STUDIES*
PADA MAHASISWA INSTRUMEN FLUTE
PRODI PENDIDIKAN MUSIK FBS UNP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

**RINI ARIFA HIDAYAMASTIFA
NIM. 16023132/2016**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran *Etude Fifty Little Flute Studies Op 25* pada
Mahasiswa Instrumen Flute Prodi Pendidikan Musik FBS UNP

Nama : Rini Arifa Hidayamastifa

NIM/TM : 16023132/2016

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Juni 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran *Etude Fifty Little Flute Studies Op 25* pada Mahasiswa Instrumen Flute
Prodi Pendidikan Musik FBS UNP

Nama : Rini Arifa Hidayamastifa
NIM/TM : 16023132/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Juli 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1..... 
2. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	2..... 
3. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	3..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Arifa Hidayamastifa
NIM/TM : 16023132/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran *Etude Fifty Little Flute Studies Op 25* pada Mahasiswa Instrumen Flute Prodi Pendidikan Musik FBS UNP”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Rini Arifa Hidayamastifa
NIM/TM. 16023132/2016

ABSTRAK

Rini Arifa Hidayamastifa, 2020. Pembelajaran *Etude Fifty Little Flute Studies* pada mahasiswa Instrumen Flute Prodi Pendidikan Musik FBS UNP.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *Etude Fifty Little Flute Studies* pada mata kuliah mayor I instrumen flute di Prodi Pendidikan Musik FBS Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan deskriptif analisis dengan memanfaatkan data kualitatif. Dalam pelaksanaan pembelajaran *Etude Fifty Little Flute Studies* pada mahasiswa mayor I instrumen flute melibatkan mahasiswa angkatan 2019 yang baru mengambil mata kuliah mayor I. *Etude* ini dimainkan dalam 3 repertoar. Mata kuliah mayor ini diampu oleh dosen yang bernama Roby Ferdian S.Sn., M.Sn. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Musik FBS UNP. Salah satu materi yang tepat dalam mengembangkan keterampilan dalam memainkan instrumen flute adalah dengan menggunakan *Etude*, dalam hal ini salah satu dalam pencapaian belajar (*Learning Out Comes*) yaitu mahasiswa mampu memainkan lagu pendek (*One Part Song Form*) dengan baik dan benar. Salah satu materi yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *Etude Fifty Little Flute Studies Op 25 dan Op 26* juga menjadi bahan latihan untuk *ABRSM* tingkatan/*Grade* Internasional pada instrumen flute. Maka dalam hal ini peneliti mengkaji proses pembelajaran *Etude Fifty Little Flute Studies Op 25 dan Op 26* dengan mencari proses, pengalaman belajar serta evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, bahwa *Etude Fifty Little Flute Studies* sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena mahasiswa mayor I instrumen flute masih tergolong pemula dan baru mengenal instrumen flute itu sendiri dan kemampuan teoritis seperti menggunakan teknik *suspensi*, *legato* dan *staccato*. Ini terbukti dengan mahasiswa yang melaksanakan proses dengan baik dan berlatih dengan bahan yang telah diberikan, maka mahasiswa tersebut mendapatkan nilai sesuai dengan proses mereka. Keterkaitan antara yang dijelaskan oleh dosen pengampu dengan mahasiswa bersangkutan secara teoritis dan praktis dapat dilakukan dengan baik walaupun tidak terlalu maksimal karena tidak ada kontrol langsung secara tatap muka.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam diucapkan kepada Allah SWT agar disampaikannya kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kurang pengetahuan ke alam yang penuh dengan ilmu seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang, dan juga sebagai tambahan ilmu serta perbaikan yang dikira perlu dilakukan kedepannya. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum selaku Koordinator Tugas Akhir dan juga Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan membagi ilmu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
2. Yensharti, S.Sn., M.Sn dan Esy Maestro S.Sn., M.Sn selaku Pembaca yang telah memberi saran dan memberikan arahan untuk lebih memaksimalkan skripsi.
3. Dr.Syeilendra, S.Kar., M.Hum selaku Ketua Jurusan Sendratasik dan koordinator Prodi Pendidikan Sendratasik
4. Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd selaku koordinator Prodi Pendidikan Musik
5. Dra.Desfiarni, M.Hum selaku koordinator Prodi Pendidikan Tari.

6. Afifah Asriati, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan motivasi dari awal perkuliahan.
7. Agung Dwi Putra S.Sn., M.Pd dan Robby Ferdian S.Sn., M.Sn. Yang telah memberikan dukungan serta motivasi dari awal perkuliahan hingga sekarang
8. Staf dosen, tata usaha/ karyawan Jurusan Sendratasik yang telah mendukung dan memberi bantuan kepada penulis.
9. Kepada ayah, ibu tersayang dan kembaranku Rida Arifi Hidayatifama S.Si dan abang tersayang Syandi Mufti Putra S.Kom. serta keluarga besar yang telah merestui dan mendoakan kelancaran perkuliahan penulis dan penulisan skripsi.
10. Sahabat sekaligus saudara “Skripsi Kuantitatif”, Mei Hanum Sahef, Parrhesia Insani, Sinta Krisma Setia, Silpa Parwati, Kiki Yudha Devista, Melisa Herman, yang telah sama-sama memberi dukungan dan motivasi dalam menghadapi rintangan dalam penyusunan skripsi dan mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.
11. Tidak lupa juga kepada sahabat sekaligus saudara Febrisa Yosanti ,Dwi Adila Oktavia, Aryuda Fakhleri Fallen, Wismar Sinaga, Rahma Yunasman, Tri Utari, Ghina Lenggo geni dan M.Ridham Nur yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam menjalankan rintangan penyusunan skripsi ini
12. Seluruh teman-teman Seangkatan Sendratasik 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong perubahan yang lebih baik selanjutnya.

Padang, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Teori Pengalaman Belajar	12
3. Tinjauan tentang <i>Etude</i>	13
4. <i>Etude Fifty Little Flute Studies</i> Karya Herbet Lindhom.....	14
5. Instrumen Flute	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Objek dan Subjek Penelitian	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian	18
D. Instrumen Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Teknik Analisis Data	20

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Umum Penelitian	22
1. Sejarah Prodi Pendidikan Musik	22
2. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Musik	22
3. Tujuan Program Studi Pendidikan Musik	23
4. Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Pendidikan Musik	24
5. Sarana dan Prasarana yang Digunakan dalam Proses Pembelajaran	26
B. Proses Pembelajaran <i>Etude Fifty Flute Studies</i>	29
1. Pertemuan 1 dan 2	29
2. Pertemuan 3 dan 4	30
3. Pertemuan 5	30
4. Pertemuan Minggu ke 6-7-8	30
5. Pertemuan ke 9	30
6. Pertemuan ke 10	30
7. Pertemuan 11, 12 dan 13	30
8. Pertemuan 14,15,16	31
C. Pengalaman Belajar Praktek Instrumen Mayor I Flute	31
D. Hasil Pembelajaran	44
E. Evaluasi Pembelajaran	47

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tenaga Pendidik Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	25
2. Sarana Pendukung Proses Pembelajaran di Jurusan Sendratasik	27
3. Skor Penilaian	42
4. Indikator Penilaian.....	43
5. Indikator Penilaian.....	44
6. Indikator Penilaian Puspa Agustin	45
7. Indikator Penilaian Felky Septa.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teori Pengalaman Belajar	12
2. Flute	16
3. Kerangka Konseptual.....	17
4. Tangga Nada dan <i>Appergio</i> Tangga Nada G Mayor (1#).....	32
5. Tangga Nada dan <i>Appergio</i> D Mayor (2#)	32
6. Tangga Nada dan <i>Appergio</i> F Mayor (1b)	33
7. Tangga Nada dan <i>Appergio</i> Bb Mayor (2b).....	33
8. FLFS Repertoar 1	34
9. Bar 4 pada FLFS Repertoar 1.....	35
10. Bar 8 pada FLFS Repertoar 1.....	35
11. Bar 12 pada FLFS Repertoar 1.....	35
12. Bar 9 pada FLFS Repertoar I	35
13. Bar 10 pada FLFS Repertoar I	35
14. Bar 13 pada FLFS Repertoar I	35
15. Bar 14 pada FLFS Repertoar I	36
16. FLFS Repertoar 2	36
17. Bar 3 pada FLFS Repertoar 2.....	37
18. Bar 5,6,7 pada FLFS Repertoar 2.....	37
19. Bar 14 dan 15 pada FLFS Repertoar 2.....	37
20. <i>Fifty Little Flute Studies Op 25</i> Repertoar 3	38
21. Bar 1-5 pada FLFS Repertoar 3.....	38
22. Bar 7-11 pada FLFS repertoar 3.....	39
23. Bar 8 pada FLFS Repertoar 3.....	39
24. Part Lagu <i>Somewhere Over The Rainbow</i>	40
25. Bar 12 pada Lagu <i>Somewhere Over The Rainbow</i>	41
26. Bar 20 pada Lagu <i>Somewhere Over The Rainbow</i>	41
27. Bar 23 pada Lagu <i>Somewherw Over The Rainbow</i>	41
28. Bar 27 pada Lagu <i>Somewhere Over The Rainbow</i>	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik pada satu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan salah satu cara pendidik yang memberikan bantuan untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan karakter kepada peserta didik. Proses pembelajaran dilakukan dimanapun, kapanpun sampai akhir hayat. Dalam dunia musik kita juga butuh proses pembelajaran agar bisa mencapai hal yang kita inginkan. H.Asis Saefuddin (2014:8) pembelajaran dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui susunan aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif dan tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Pembelajaran dalam mata kuliah praktik berbeda dengan mata kuliah teori. Dalam mata kuliah praktek instrumen menuntut kompetensi seseorang dalam bermain sehingga lebih banyak waktu yang dibutuhkan untuk mendemonstrasikan instrumen dibanding teori. Teori digunakan sebagai landasan dan pengenalan serta teknik-teknik dalam permainan instrumen. Dalam kegiatan praktek instrumen tersebut merupakan pengaplikasian dari teori-teori yang sudah diajarkan atau dipelajari sebelumnya.

Di Prodi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi musik yang melahirkan tenaga

pendidik profesional dibidang seni musik. Dalam menjalankannya seorang pendidik harus menguasai salah satu instrumen pokok yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Mata kuliah praktek instrumen mayor terdiri dari alat musik perkusi (drum), alat musik gesek (biola, viola, cello dan contra bass) serta alat musik tiup (flute, clarinet, trumpet dan trombon) dan juga ada alat musik piano, gitar klasik dan gitar elektrik. Mahasiswa memilih instrumen pokok berdasarkan minat dan kemampuan mereka masing-masing, walaupun kenyataannya mahasiswa tersebut belum menguasai instrumen yang mereka pilih. Salah satu instrumen pokok yang diminati yaitu flute.

Instrumen flute merupakan alat musik instrumen dalam kategori *Aerophone*. *Aerophone* adalah instrumen yang mempunyai bunyinya dari udara yang digetarkan. Cara memainkan instrumen flute adalah meniup bagian ujung *mouthpiece* (tempat masuknya udara ke mulut) sehingga membentuk getaran udara dan menghasilkan bunyi. Flute merupakan salah satu alat musik tiup yang mempunyai banyak teknik dalam memainkannya. Diantaranya yaitu teknik pernafasan, *fingering* (penjarian) dan *tonguing* (permainan lidah). Hal ini sudah dijelaskan oleh Morazt (2010) dalam memainkan flute terdapat beberapa teknik yang harus diperhatikan yaitu dalam memainkan nada slur harus memperhatikan *tonguing* (teknik permainan lidah) dan teknik *fingering*, selain itu dalam memainkan *long not* teknik yang harus diperhatikan adalah teknik penjarian, pernafasan dan *tonguing* untuk memproduksi nada atau *on tune*.

Mata kuliah praktek instrumen flute membahas tentang teknik dasar meniup yang diutamakan pada teknik pernapasan diafragma, *embacheur*, posisi tubuh, *fingering*, *tone color*, dan pembelajaran *sight reading* dengan *etude* dan lagu pendek. Adapun Capaian pembelajaran (*Learning Outcomes*) terkait KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia):

1. Mahasiswa mampu memahami beberapa hal mendasar pembelajaran instrumen tiup dengan baik dan benar
2. Mahasiswa mampu mengatur latihan rutin dalam menjalani proses untuk memahami materi secara disiplin
3. Mahasiswa mampu memainkan lagu pendek (*One part song form*) dengan baik dan benar.

Kemampuan dalam praktek instrumen musik khususnya alat musik flute yang dibutuhkan pengetahuan dasar musik yang mencakup ritme, melodi, birama, ketukan serta ekspresi. Pemahaman secara teoritis dan praktis tentang teori musik juga menunjang kemampuan seseorang dalam mentransformasikan teori tersebut secara langsung pada instrumen flute. Pada Prodi Pendidikan Musik bobot SKS matakuliah praktek instrumen flute mayor terbagi atas 2 SKS yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Dengan durasi yang singkat yang hanya dilakukan sekali dalam seminggu, maka mahasiswa mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh dosen pengampu dan mahasiswa harus mengingat betapa pentingnya suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan ketika mata kuliah tersebut berlangsung.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan transmisi pengetahuan dari mahasiswa yang benar-benar tidak mampu memainkan flute hingga mahir memainkannya. Selain dari proses pembelajaran tentu juga ada metode pembelajaran yang tepat agar materi lebih terarah dan jelas.

Metode pembelajaran flute yang tepat, hendaknya juga harus sesuai dengan pemilihan materi pembelajaran agar tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat tercapai. Metode sesuai dengan sasaran yang diharapkan harus relevan supaya mahasiswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti perkuliahan. Berkaitan dengan uraian diatas sejalan dengan pernyataan Nyoman Parwati (2019:189) yang menyatakan metode pembelajaran sangat bergantung kepada tujuan pembelajarannya.

Materi pembelajaran adalah seperangkat bahan pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang telah disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Salah satu materi yang tepat dalam mengembangkan keterampilan memainkan instrumen flute adalah dengan menggunakan *Etude*.

Etude adalah komposisi musik pendek yang bertujuan untuk melatih keterampilan dalam memainkan instrumen. *Etude* merupakan musik yang diciptakan sebagai permainan teknik. Pentingnya pembelajaran flute dengan menggunakan *Etude* harus sesuai dengan keterampilan mahasiswa. Pembelajaran *Etude* sangatlah penting bagi mahasiswa sebagai pondasi awal dalam mengasah memainkan instrumen flute. Salah satu buku *etude* yang menjadi materi pokok pembelajaran mahasiswa Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang adalah *Fifty Little Flute Studies*.

Etude fifty Little Flute Studies merupakan karya Herbert Lindhom. Buku ini merupakan buku *Etude* instrumen flute yang diperuntukan bagi pemula sampai ke tahap profesional terlebih untuk mahasiswa tingkat pertama (semester dua) atau mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktek instrumen mayor I. *Etude* ini paling penting karena selain mengasah teknik yang benar dalam memainkan instrumen flute, mahasiswa juga bisa belajar unsur-unsur teori musik di antaranya yaitu teknik *legato*, *staccato*, *suspensi* serta membimbing mereka berdasarkan tahapan-tahapan tertentu. Selain mengasah teknik, *Etude Fifty Little Flute Studies Op* melatih mahasiswa instrumen flute sesuai dengan *Grade ABRSM*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji metode dan proses pembelajaran *Etude* dengan materi *Etude Fifty Little Flute Studies* pada mahasiswa kelas mayor I instrumen flute prodi Pendidikan Musik dengan harapan hasil penelitian ini memberikan kontribusi pendidikan khususnya di bidang pembelajaran instrumen flute.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan hal di atas, beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini diantaranya:

1. Metode pembelajaran yang tepat harus sesuai dengan pemilihan materi
2. Kemampuan teori musik mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan pada mata kuliah mayor I
3. Capaian pembelajaran mata kuliah instrumen flute mayor I sesuai dengan KKNI

4. Manfaat dan fungsi *Etude* bagi pembelajaran seluruh instrumen khususnya instrumen flute.
5. Pembelajaran *Etude Fifty Flute Studies* pada mahasiswa kelas instrumen flute di Prodi Pendidikan Musik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis perlu membatasi masalah yang akan di teliti yaitu:

1. Metode pembelajaran *Etude Fifty Little Flute Studies* pada mahasiswa instrumen mayor I di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang
2. Proses pembelajaran *Etude Fifty Little Flute Studies* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan pemecahan masalah yaitu

1. Bagaimana metode pembelajaran flute dengan materi *Etude Fifty Little Flute Studies* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana proses pembelajaran dengan materi *Etude Fifty Little Flute Studies* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran flute dengan menggunakan materi *Etude Fifty Little Flute Studies*.
2. Proses pembelajaran dengan materi *Etude Fifty Little Flute Studies* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pengalaman awal penulis dalam melakukan penelitian.
2. Sarana informasi tertulis tentang pembelajaran flute di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang yang berhubungan dengan materi atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran flute.
3. Untuk mengetahui pentingnya *Etude* bagi seluruh instrumen khususnya dalam pengambilan mata kuliah praktek instrumen flute.
4. Sebagai dokumentasi ilmiah dan data sekunder bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Luther Aryadwika (2017); Skripsi Jurusan Musik ISI Yogyakarta dengan judul penelitian Model Pembelajaran Instrumen Flute Kelas (X) di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah peran metode sangatlah penting dalam pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yang dilakukan oleh siswa adalah tangga nada, *Etude* dan buah lagu. Serta kegiatan penutup dengan berupa evaluasi dan mengulas kembali materi yang telah disampaikan .
2. Dwi Fari Nugroho (2014); skripsi Jurusan Pendidikan Musik UPI Bandung dengan judul penelitian Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib (Flute) di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI. Hasil Penelitian ini adalah terlihat dari pemahaman mahasiswa yang dapat menyerap baik masukan, saran, materi maupun motivasi yang telah disampaikan oleh tutor. Ketika evaluasi belansung, objek tutor juga mendapatkan nilai dan poin positif dari dosen pengampu mata kuliah instrumen wajib (tiup). metode pembelajaran semacam ini menarik minat mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Selain itu mahasiswa yang bertindak sebagai tutor juga mendapatkan pengalaman

membimbing objek tutornya sehingga dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan.

3. Tamtomo Seto Panggalih (2017); skripsi Jurusan Musik FSP Institut Seni Indonesia Yogyakarta judul penelitian *Etude 80 Graded Studies 80* pada Siswa Klarinet Kelas X di SMKN II Kasihan, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran (2015/2016). Hasil penelitian ini adalah terlihat dari metode yang di berikan oleh guru kepada siswa dengan menggunakan materi demonstrasi salah satunya yaitu guru mendemonstrasikan teknik tiupan, fingering serta teknik-teknik seperti *staccato*, *legato*, dan *tenuto* dengan baik dan benar pada saat memainkan repertoar *etude*. Selain itu metode yang digunakan yaitu metode latihan (*Drill*).

B. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan ilmu dan keterampilan serta tingkah laku yang dilakukan secara keseluruhan dan terjadi selama kita hidup. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian dalam konteks menjadi tahu dan proses memperoleh pengetahuan. (Suyono dan Hariyanto 2017:9)

Belajar adalah kegiatan yang paling pokok dari proses pembelajaran. Artinya berhasil atau tidaknya dalam suatu pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa.

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku yang berakibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan arti lain yaitu perubahan yang dialami oleh siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dengan respon.

Selanjutnya menurut Sukmadinata (2004:156) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman. Semua tingkah laku yang terjadi diperoleh sebagai pengalaman siswa dalam melakukan suatu proses belajar dimanapun.

Pada hakikatnya belajar merupakan proses kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dengan adanya perubahan tingkah laku peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses belajar mengajar hendaknya seorang fasilitator menciptakan pembelajaran yang efektif, bertujuan agar meningkatkan kemampuan dan menguasai tujuan pendidikan. Dengan itu belajar adalah seperangkat kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapabilitas baru.

b. Pembelajaran

Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktifitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif serta pada tahap akhir akan mendapatkan keterampilan, kecakapan serta pengetahuan baru. Dalam mengembangkan potensi kemampuan seseorang dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan maka proses pembelajaran berperan penting dalam hal tersebut.

Selanjutnya, Winkel menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang sedang berlangsung.

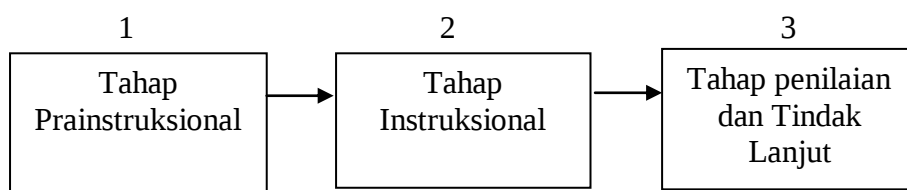
Depdiknas menjelaskan bahwa pembelajaran dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Sebenarnya pembelajaran adalah suatu hal yang fakta yang siap diambil dan diingat. Manusia harus lebih mengonstruksi pembelajaran dan membentuk makna melalui pengalaman nyata.

Menurut Wragg (dalam Jihad dan Haris, 2012:12) pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai,

konsep dan bagaimana hidup serasi dengan serasa atau suatu hasil belajar yang diinginkan.

2. Teori Pengalaman Belajar

Proses memberikan pengalaman belajar secara umum ada 3 macam yaitu tahap permulaan (prainstruksional), tahap pengajaran (instruksional), dan tahap penilaian/tindak lanjut.



Gambar 1. Teori Pengalaman Belajar

a. Tahap Prainstruksional

tahap prainstruksional adalah tahapan yang dilaksanakan oleh dosen ketika memulai proses pengajaran. Tahapannya yaitu dosen menanyakan kehadiran mahasiswa, ini dapat menjadi tolak ukur kemampuan dosen dalam mengajar. Bertanya kepada mahasiswa, sampai dimana pembahasan pelajaran sebelumnya. Dengan demikian, guru mengetahui ada tidaknya kebiasaan belajar mahasiswa dirumah. Setidaknya kesiapan mahasiswa menghadapi pelajaran hari itu. Adapun tujuan dari tahap ini yaitu mengungkapkan kembali tanggapan mahasiswa terhadap bahan yang telah diterimanya dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran tersebut.

b. Tahap Instruksional

Tahap kedua ini merupakan tahap pengajaran atau tahap inti, yaitu tahapan memberikan pengalaman belajar pada mahasiswa. Tahap instruksional akan sangat tergantung pada strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Tahapan ini menjelaskan pada mahasiswa tujuan pengajaran yang harus di capai siswa hingga menyimpulkan pembahasan dari pokok materi. Kesimpulan ini dibuat oleh pengajar (dosen) atau bisa bersama-sama dengan mahasiswa.

c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahapan yang ketiga atau tahap akhir yaitu tahap evaluasi atau penilaian dan tindak lanjut dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan tahap ini adalah mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan kedua (instruksional).

3. Tinjauan tentang *Etude*

Etude dari bahasa Perancis yang artinya “Studi” atau belajar. Kata ini juga ditemukan pada bahasa lainnya seperti di bahasa Jerman (*Studie*), bahasa Itali (*studio*), atau bahasa Spanish (*estudio*). *Etude* adalah musik yang diciptakan sebagai permainan teknik.

Menurut kamus musik (Pono Banoe 2003:136) *Etude* adalah pelajaran komposisi yang dipersiapkan dengan tujuan untuk melatih keterampilan permainan alat musik. Dalam kata lain *Etude* merupakan bahan yang dianjurkan agar lancar memainkannya.

Selanjutnya menurut Christine Ammer (1987) *Etude* adalah bagian instrumental yang dirancang untuk meningkatkan teknik pemain. Biasanya mengandung teknik yang sulit seperti *appergios*, *trills*, *oktaf*, *double stops* dan lain-lain. Meskipun beberapa *etude* melatih penjarian namun pada dasarnya memberikan materi yang berbentuk artistik sehingga dapat membaca bahan yang memiliki tingkat kesukaran tinggi.

Etude dibentuk untuk permainan jari pada keyboard pada abad ke 16. *Etude* dalam musik dibuat oleh Johann Baptist Cramer, Muzio Clementi (terutama oleh *Gradus ad parnassum*, 1817-1826 dan Carl Czerny). pemain piano Czech menulis *Etude* untuk konsernya pertama kali sehingga disebut sebagai konser *Etude*.

4. *Etude Fifty Little Flute Studies* Karya Herbet Lindhom

Etude Fifty Little Flute Studies merupakan sebuah buku yang fungsinya sama dengan seorang guru. Buku ini terdiri dari atas dua yaitu Op 25 dan Op 26. Untuk sebuah lagu atau teknik tidak mudah untuk menciptakan latihan jari dan dan membaca bahan yang cocok. Maka dari itu buku ini memberikan inspirasi untuk menemukan variasi serta untuk melatih teknik latihan dasar dalam memainkan instrument flute.

Dalam pengembangan ketrampilan dasar paling baik dilakukan dengan berlatih tanpa ada iringan musik. Oleh karena itu pemain flute hanya berkonsentrasi atau berpusat pada permainan saja.

Teknik instrumen flute adalah berfungsi sebagai dasar dalam permainan instrument flute dan pada akhirnya adanya bahan ujian untuk menguji sampai mana teknik dikuasi oleh siswa

5. Instrumen Flute

a. Perkembangan Flute

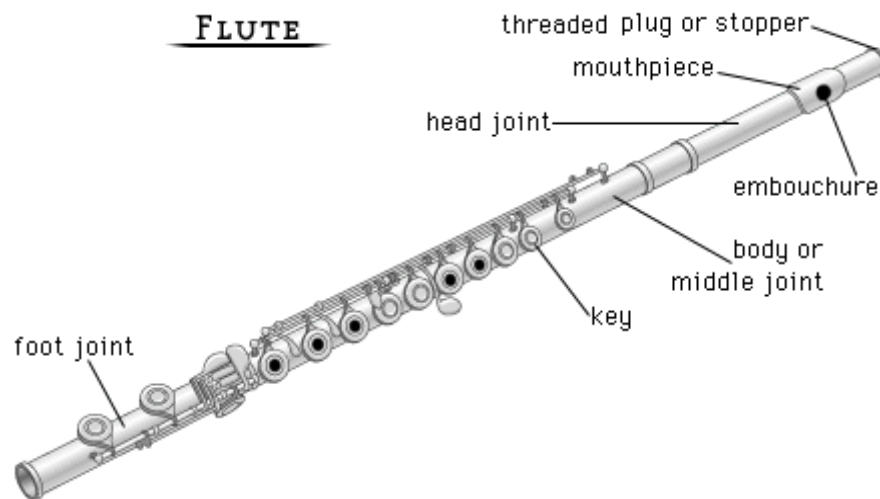
Flute merupakan bagian dari instrumen *woodwind*. *Woodwind* adalah alat musik yang terbuat dari kayu. Meskipun flute terbuat dari logam, namun kenyataannya pada zaman sekarang alat musik tersebut dipadukan dengan logam. Hal ini sudah dijelaskan oleh Sanjaya (1985:1) yaitu instrumen flute jika dilihat dilihat adalah terbuat dari logam tetapi tetap digolongkan keluarga *woodwind* karena awal mulanya flute diciptakan dalam bentuk sederhana yang terbuat dari kayu. Pada dasarnya bentuk alat musik ini berbentuk pipa silinder yang memanjang dan pipa kecil yang berlubang untuk meniupnya (*mouthpiece*).

Pada zaman sekarang seruling paling profesional dibuat dengan spesifikasi dari skala Cooper, dengan kaki B dengan jangkauan yang di perluas. Keluarga seruling sekarang termasuk flute standar konser, piccolo, flute alto di G, seruling bass, dan flute kontra bass.

b. Bagian-bagian flute

Flute merupakan alat musik *woodwind* yang standar dimainkan saat pertunjukan orkestra. Flute terdiri dari tiga bagian yaitu, *headjoint*, body (sendi tengah) dan sendi kaki. Ketiga bagian ini merupakan tiga batang pipa yang memiliki ukuran berbeda dan dihubungkan menjadi satu bagian. Dibagian kepala lubang mulut (corong) yang merupakan posisi bibir dalam meniup dan membunyikannya. Kemudian dibagian tubuh atau bagian sendi tengah merupakan posisi jari-jari dalam

memainkan katup (lubang kunci) dan bagian sendi kaki merupakan beberapa kunci dan merupakan pipa terpendek. Bentuk instrumen ini dapat dilihat seperti gambar berikut:

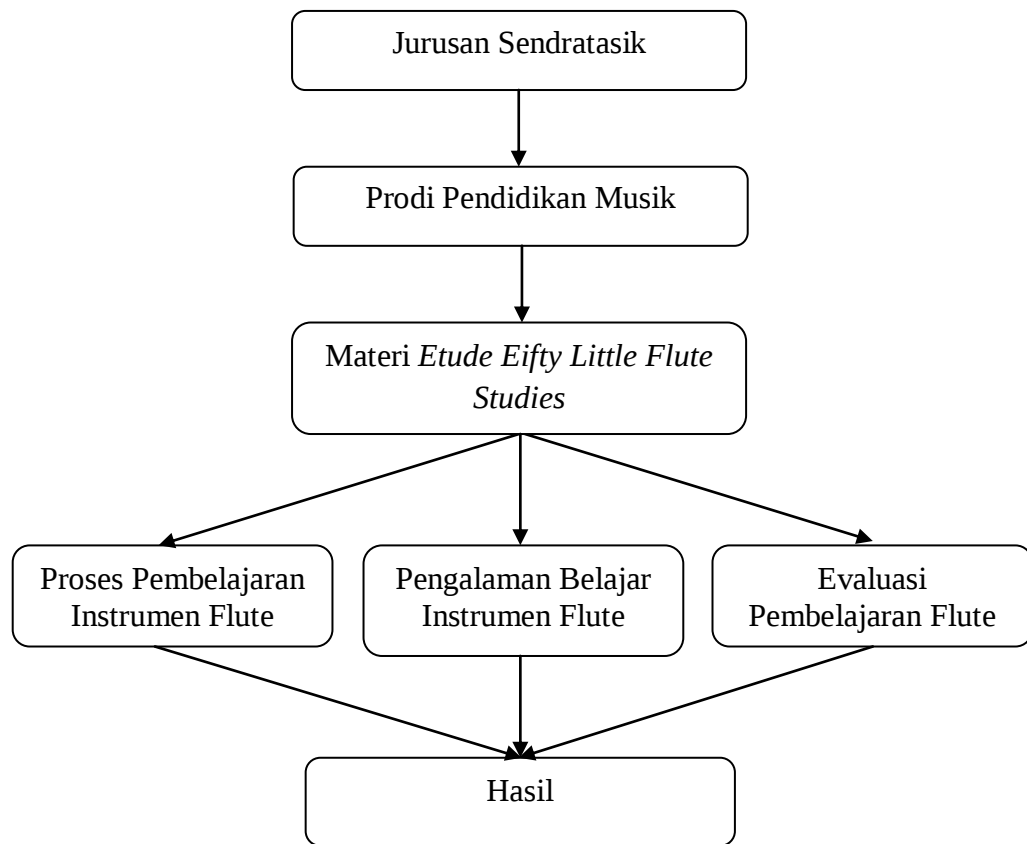


Gambar 2. Flute

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu kerangka yang skematis yang dapat menggambarkan arah atau alur pemikiran peneliti dalam memaparkan suatu masalah. Kerangka konseptual juga bertujuan agar peneliti dapat mengerjakan penelitian secara beraturan dan tidak keluar dari rancangan, rumusan dan tujuan peneliti.

Adapun kerangka konseptual yang diterapkan peneliti sesuai dengan skema berikut :



Gambar 3. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil proses pembelajaran *Etude Fifty Little Flute Studies*, didapatkan bahwa *etude* ini sangat berperan penting dalam membantu proses pembelajaran instrumen mayor I flute, karena semua mahasiswa belum pernah mengenal instrumen ini dan terbukti dengan adanya beberapa teknik didalam bahan *Etude Fifty Little Flute Studies Op 25 dan Op 26* yaitu teknik pernapasan, *fingering*, *Touguing* .Dalam segi teoritis rata-rata mahasiswa mampu mengenal tanda- tanda penting *staccato*, *tenuto*, *legato*) dalam mempraktikan meniupan instrumen flute. Begitu juga dalam segi praktis. Ini juga dibuktikan dalam pelaksanaan UAS dengan bahan lagu, mereka mampu melakukan dengan baik walaupun tidak maksimal.

Jika tidak menggunakan metode daring memungkinkan mahasiswa dapat melakukan dengan sempurna dari kriteria penilaian yang sudah ditetapkan oleh dosen pengampu karena pertemuan tatap muka secara langsung juga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memberikan saran bahwa:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi prodi Pendidikan Musik agar tercapai pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang baik.

2. Bagi mahasiswa diharapkan lebih aktif dan lebih dituntut untuk berlatih dan mencari referensi sebanyak-banyaknya untuk memahami materi perkuliahan agar dapat diaplikasikan pada kegiatan yang berhubungan dengan perkuliahan.
3. Bagi pengajar diharapkan dapat meninjau kembali dan memaksimalkan rancangan pembelajaran atau silabus agar dapat berhubungan secara signifikan.